



MODUL PEMBELAJARAN

MEDIA DAN SISTEM STUDIO

Tim Penyusun;

Amar Nugraha, S.Sos., M.Ikom.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan YME, atas tersusunnya modul pembelajaran praktikum Media dan Sistem Studio ini. Modul ini sebagai acuan kegiatan proses belajar mengajar baik segi teori maupun praktikum yang dilaksanakan di Studio.

Dalam pembuatan sebuah program pada media televisi. Memerlukan kemampuan baik aspek teoritis maupun praktis. Hal ini bisa tercapai dengan mengenal peralatan dan system kerja yang terdapat pada studio televisi.

Karena Studio Televisi merupakan salah satu komponen penunjang dalam produksi sebuah program televisi.

Untuk itu agar lebih memahami dalam system kerja media televisi, serta menjawab kebutuhan permintaan pasar saat ini terutama di bidang pertelevisian, perlu dilakukan praktek di dalam Studio televisi. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat membekali diri sejak dini, sebelum terjun ke dunia pertelevisian. Sehingga universitas esa unggul memiliki mahasiswa yang berkualitas sehingga dapat bersaing di industry pertelevisian.

Kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik berupa diskusi, catatan hingga arahan yang diberikan sampai terselesaikannya modul pembelajaran praktikum ini. Kami menyadari bahwa masih kurang sempurnanya dalam penyajian modul praktikum ini sehingga saran, kritik dan masukan yang membangun sangat diharapkan guna melengkapi kekurangan, semoga modul pembelajaran praktikum ini dapat dipergunakan dan dimanfaatkan secara optimal hingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Jakarta, Agustus 2017

TIM PENYUSUN

Universitas
Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

Modul Pembelajaran MEDIA SISTEM STUDIO FIKOM Esa Unggul

TUJUAN INSTRUKSIONAL

- Tidak hanya secara teori untuk dapat memahami media sistem studio, mahasiswa/wi diarahkan juga dengan aplikasi berupa praktikum. Praktikum pada pembahasan disini lebih menekankan pada gambaran sebuah sistem produksi di studio TV. pemahaman jenis kamera studio, tata cahaya dan tata suara studio, mengenal floor plan, jenis program televisi, struktur organisasi dan program TV hingga pembuatan sebuah program Televisi. dengan mengikuti langkah-langkah/tahapan praktikum untuk memperoleh hasil yang terbaik.
- Setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mempraktekan dengan baik kegiatan sistem studio yang bukan hanya sekedar melakukan pekerjaan pengambilan gambar/foto namun juga paham akan sistem kerja sebuah studio. Mahasiswa memahami apa itu floor plan dalam sebuah studio, bagaimana tata suara dan cahaya yang baik dalam studio, kamera yang cocok dalam pengambilan gambar, hingga produksi sebuah program acara Televisi.

SASARAN PEMBELAJARAN

Sasaran pembelajaran praktikum manual mata kuliah media sistem studio ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul semester 5 khususnya peminatan penyiaran.

SUMBER PEMBELAJARAN

1. Jackman John, Lighthing for Digital Video and Television, Elsevgier Inc, Oxford, 2010
2. Hathaway Holcomb, Introduction to Video Production, Publishier, USA, 2010
3. University of Calicut, Mass Communication_Electronic Media, India, 2011
4. Thomas John Perscott, Media Management Manual, UNESCO, 2009
5. Chuday Liz, Careers in Television Second Edition, National Association of Broadcasters, 2008
6. Millerson Gerald and Owens Jim, Television 14th Edition, Asbury Collage, Elsevier, 2009
7. Inman Roger and Smith Greg, Production Handbook, 2010

SUMBER DAYA

1. Sumber daya manusia
 - 1.1 Dosen pengampu mata kuliah : 1 orang
 - 1.2. Asisten dosen 1 orang

2. Sarana dan Prasarana

Ruang Studio TV Universitas Esa Unggul

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Media Sistem Studio meliputi penjelasan terkait :

1. Perkembangan media
2. Studio Televisi
3. Jenis kamera studio
4. Tata cahaya
5. Tata suara
6. Floor Plan
- 7.
8. Struktur organisasi
9. Program Televisi
10. Produksi Program Televisi

ALAT DAN KELENGKAPAN

Adapun alat dan kelengkapan penyelenggaraan perkuliahan meliputi :

Studio TV yang di dalamnya terdapat : Beberapa kamera, Tripod, Lighting, Ruang Control Room, Jimmy Jip, Backdrop, Teleprompter, Denah Floor Plan dll.

PENGENDALIAN DAN PEMANTAUAN

1. Absensi mahasiswa dan dosen yang telah di tanda tangani
2. Format asistensi tugas yang telah ditandatangani setiap adanya asistensi, di beri nama jelas (dosen/asisten dosen yang bersangkutan).
3. Pedoman penilaian pencapaian kompetensi

PELAKSANAAN

1. Pembelajaran diselenggarakan untuk memahami materi 1 dengan pendekatan *contextual Instruction*.
2. Untuk materi 1 mahasiswa mempelajari penjelasan materi mengenai konsep perkembangan, jenis dan karakteristik media audio visual selama 30 menit di luar kelas.

EVALUASI PEMBELAJARAN/PENILAIAN

PERTEMUAN 1

SEKOR ≥ 77

(A-,A)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media. serta dampak terhadap lingkungan.

SEKOR ≥ 66

(B-,B dan B+)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media

SEKOR ≥ 60

(C,C+)

Menuliskan definisi dan implementasi

SEKOR ≥ 45

(D)

Menuliskan Definisi

SEKOR ≥ 45

(E)

Tidak memenuhi indikator standar penilaian

1.1 PERKEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL

a. Perkembangan Media

1. Kuno (kentongan, dan asap Daun Lontar)
2. Modern (Telepon, Televisi, Radio, Koran dll)
3. Masa Depan (Jaringan, On Line, Social Media)

1.2 JENIS AUDIO VIDEO

FILM

- Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.
- Sebagai Hiburan/ Informatif/ Edukatif
- Terbatas Ruang dan Waktu

VIDEO

Teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak.

Analog : Produk Industri TV, (kaset) Sesuai standar (NTSC, PAL, SECAM)

Digital :Produk Industri Komputer. Standar data digital. Dapat berintegrasi dengan media lain (Multimedia).

TELEVISI

Siaran yang berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sarasanya menimbulkan keserampakan, dan komunikasinya bersifat heterogen. (Effendy 2002:21).

1.3 Karakteristik Media

1. Mampu menghadirkan informasi atau pesan dalam wujud gambar/visual dan suara secara riil, nyata.
2. Mengutamakan Visual dari pada suara, meskipun tidak bisa lepas dengan suara yang berperan melengkapi informasi atau pesan visual.
3. Informasi yang disampaikan dapat berupa gambar/visual fakta, kejadian nyata, ataupun sebuah fiksi/gagasan kreatif.
4. Melalui Media Televisi, program audio visual dalam setiap kali siar atau tayang dapat ditonton oleh berjuta – juta orang dalam waktu yang sama.
5. Media komunikasi dan informasi yang paling efektif dibanding dengan media komunikasi dan informasi yang lain (Media Cetak, Radio, dll).
6. Informasi atau pesan yang dikemas dalam Program Audio Visual teknik penyebarannya dapat melalui media AV apa saja.
7. Program yang dikemas dalam format VCD/DVD/Digital dapat ditonton berulang-ulang dan mudah digandakan
8. Setiap program audio visual selalu dibatasi oleh waktu/durasi.
9. Dampak/impact program audio visual cukup tinggi, sehingga sebelum diedarkan atau disiarkan harus benar-benar tidak ada kesalahan informasi karena akan sulit untuk meralatnya.
10. Biaya untuk memproduksi program audio visual relatif mahal.

Kelebihan media Audio Visual Menggambarkan suatu proses kejadian tanpa batas ruang dan waktu. Bersifat langsung, nyata dan riil. Dapat menciptakan kondisi masa lampau/ depan. Membangun imajinasi dan kreatifitas bagi penontonnya. Kekurangan Bersifat 1 arah, Tidak dapat diulang. Membutuhkan kemampuan/ skill dan teknologi. Biaya relatif mahal.

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN
PERTEMUAN 2

Mahasiswa mampu menjelaskan apa itu studio TV, dan material apa saja yang ada di dalamnya

SEKOR ≥ 77

(A-,A)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media. serta dampak terhadap lingkungan.

SEKOR ≥ 66

(B-,B dan B+)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media

SEKOR ≥ 60

(C,C+)

Menuliskan definisi dan implementasi

SEKOR ≥ 45

(D)

Menuliskan Definisi

SEKOR ≥ 45

(E)

Tidak memenuhi indikator standar penilaian

KEMAMPUAN AKHIR YANG DI HARAPKAN
PERTEMUAN 3

Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan, jenis dan karakteristik dari kamera dalam studio televisi.

SEKOR ≥ 77

(A-,A)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media. serta dampak terhadap lingkungan.

SEKOR ≥ 66

(B-,B dan B+)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media

SEKOR ≥ 60

(C,C+)

Menuliskan definisi dan implementasi

SEKOR ≥ 45

(D)

Menuliskan Definisi

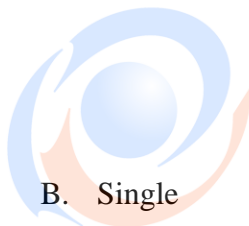
SEKOR ≥ 45

(E)

Tidak memenuhi indikator standar penilaian

1. Jenis Kamera

A. Pedestal



B. Single

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

Pengenalan kamera yang akan digunakan dalam studio sangatlah penting. Sehingga dalam memanfaatkan kelebihanannya dalam menunjang keberhasilan dari sebuah program televisi.



KEMAMPUAN AKHIR YANG DI HARAPKAN

PERTEMUAN 4

Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan, jenis dan karakteristik dari tata cahaya dalam studio televisi.

SEKOR ≥ 77

(A-,A)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media. serta dampak terhadap lingkungan.

SEKOR ≥ 66

(B-,B dan B+)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media

SEKOR ≥ 60

(C,C+)

Menuliskan definisi dan implementasi

SEKOR ≥ 45

(D)

Menuliskan Definisi

SEKOR ≥ 45

(E)

Tidak memenuhi indikator standar penilaian

1. Tujuan Penata Cahaya

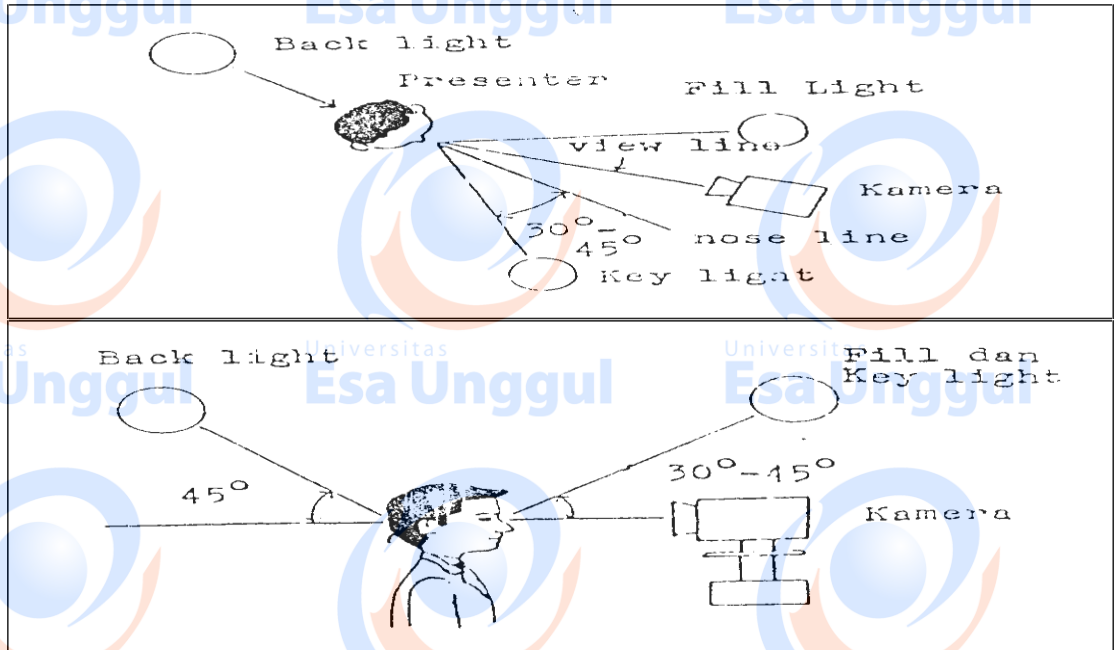
Tujuan tata cahaya adalah untuk mendapatkan gambar yang menarik dan mendukung suatu produksi visualisasi dari naskah cerita.

Fungsi :

- a. Kamera menghasikan gambar
- b. Perspektif 3 Dimensi
- c. Suasana Adegan (Artistik & Realistik)



2. Tata letak cahaya



KEMAMPUAN AKHIR YANG DI HARAPKAN

PERTEMUAN 5

Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan, jenis dan karakteristik dari tata suara dalam studio televisi.

SEKOR ≥ 77

(A-,A)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media. serta dampak terhadap lingkungan.

SEKOR ≥ 66

(B-,B dan B+)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media

SEKOR ≥ 60

(C,C+)

Menuliskan definisi dan implementasi

SEKOR ≥ 45

(D)

Menuliskan Definisi

SEKOR ≥ 45

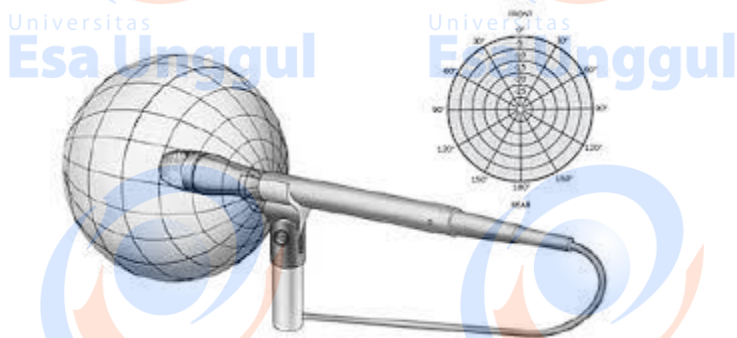
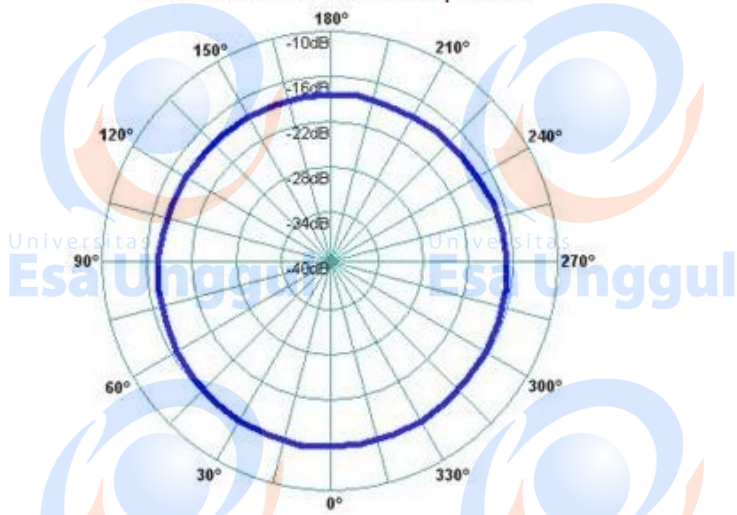
(E)

Tidak memenuhi indikator standar penilaian

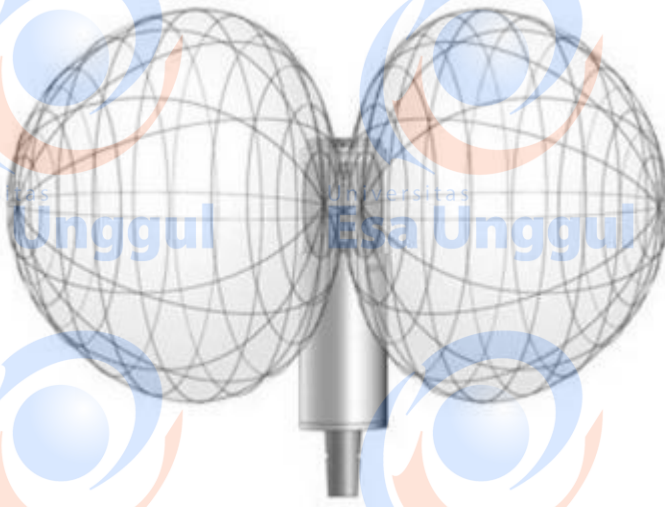
1. **Tata Suara**

A. Microphone adalah Suatu alat yang berfungsi untuk mengubah energi-energi akustik (gelombang suara) menjadi sinyal listrik.

Omnidirectional Microphone



B. Jenis Microphone



Dari desainnya, microphone terbagi menjadi:

1. **Handheld mic**, jenis ini merupakan *microphone* yang dapat dipegang oleh talent/reporter pada waktu interview. Jenis *microphone* ini biasanya merupakan *dynamic mic*. Sifatnya meredam suara desis. Biasanya digunakan untuk acara liputan di lapangan ataupun konser musik.
2. **Personal Mic**, jenis *microphone* yang sangat kecil sehingga bisa diselipkan di balik pakaian, di rambut atau di telinga.
3. **Shotgun Mic**, mendapatkan suara pada jarak yang cukup jauh dari kamera, tidak perlu mendekat pada sasaran obyek dan harus diarahkan lurus ke sumber suara.

KEMAMPUAN AKHIR YANG DI HARAPKAN

PERTEMUAN 6

Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan, jenis dan karakteristik Floor Plan dalam studio televisi.

SEKOR ≥ 77

(A-,A)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media. serta dampak terhadap lingkungan.

SEKOR ≥ 66

(B-,B dan B+)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media

SEKOR ≥ 60

(C,C+)

Menuliskan definisi dan implementasi

SEKOR ≥ 45

(D)

Menuliskan Definisi

SEKOR ≥ 45

(E)

Tidak memenuhi indikator standar penilaian

1. Floor Plan

Floorplan sebuah acara televisi dimaksudkan untuk membantu sutradara/pengarah acara televisi dalam “mengekseskusi” sebuah acara.

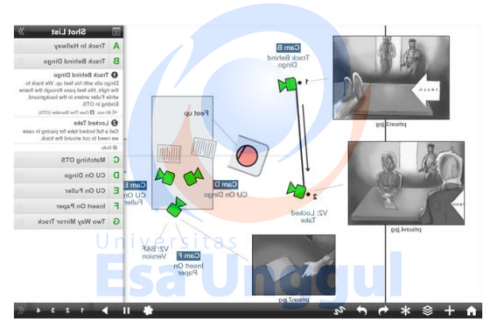
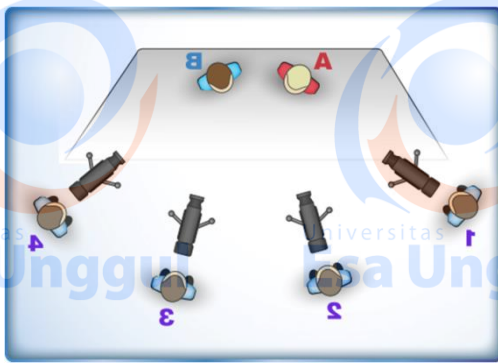
ada 3 macam floorplan :

- ▶ Tata Artistik
- ▶ Tata Kamera
- ▶ Tata Lighting

A. Floor Plan Artistik

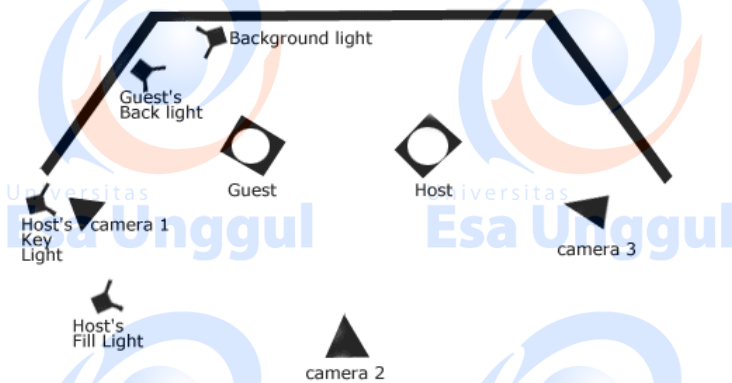


b. Floor Plan Kamera

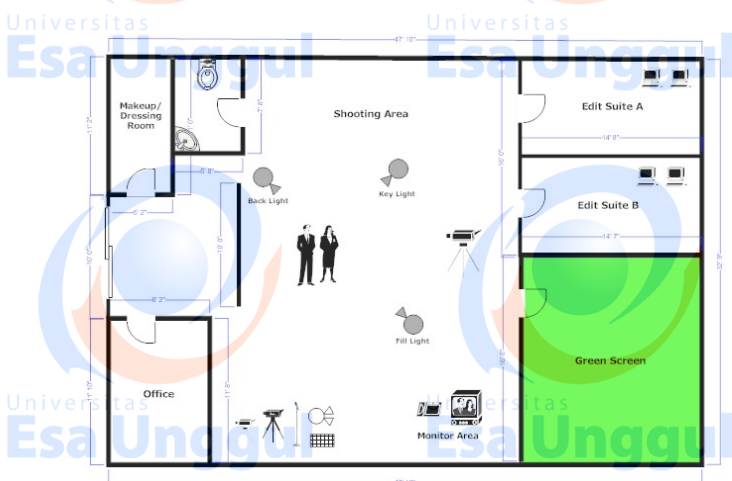


c. Floor Plan Lighting

Sketsa rencana letak tata cahaya yang diimplementasikan ke dalam sebuah denah lengkap jumlah dan jenis lampu beserta penempatannya berdasarkan skala yang sudah dibuat sebelumnya.



e. Floor Plan Studio Televisi



KEMAMPUAN AKHIR YANG DI HARAPKAN
PERTEMUAN 7

SEKOR ≥ 77

(A-,A)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media. serta dampak terhadap lingkungan.

SEKOR ≥ 66

(B-,B dan B+)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media

SEKOR ≥ 60

(C,C+)

Menuliskan definisi dan implementasi

SEKOR ≥ 45

(D)

Menuliskan Definisi

SEKOR ≥ 45

(E)

Tidak memenuhi indikator standar penilaian

KEMAMPUAN AKHIR YANG DI HARAPKAN
PERTEMUAN 8

Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan, jenis dan karakteristik dari sistem organisasi dalam studio televisi.

SEKOR ≥ 77

(A-,A)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media. serta dampak terhadap lingkungan.

SEKOR ≥ 66

(B-,B dan B+)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media

SEKOR ≥ 60

(C,C+)

Menuliskan definisi dan implementasi

SEKOR ≥ 45

(D)

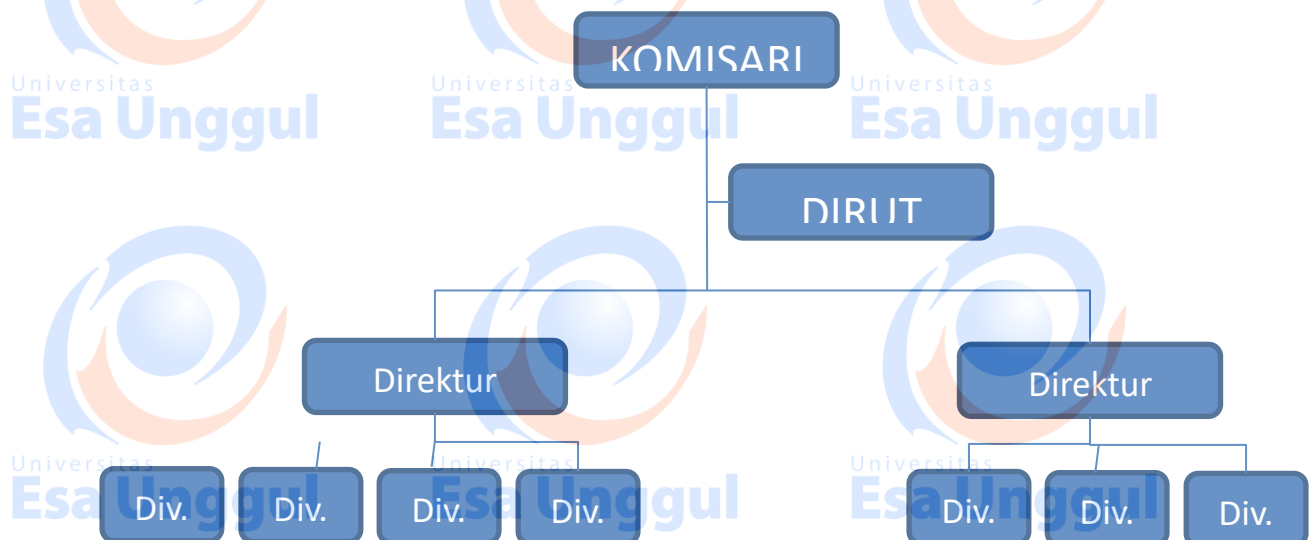
Menuliskan Definisi

SEKOR ≥ 45

(E)

Tidak memenuhi indikator standar penilaian

1. Organisasi dasar



KEMAMPUAN AKHIR YANG DI HARAPKAN

PERTEMUAN 9

Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan, jenis dan karakteristik dari program televisi dalam studio televisi.

SEKOR ≥ 77

(A-,A)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media. serta dampak terhadap lingkungan.

SEKOR ≥ 66

(B-,B dan B+)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media

SEKOR ≥ 60

(C,C+)

Menuliskan definisi dan implementasi

SEKOR ≥ 45

(D)

Menuliskan Definisi

SEKOR ≥ 45

(E)

Tidak memenuhi indikator standar penilaian

1. Alur Produksi Televisi



Jenis :

- LIVE
- RECORDED
- STREAMING

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

○ Magazine

○ Actuality

○ Report

○ Montage

○ Game

Interview
Testimony
Drama
Discussion
Demonstration

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

KEMAMPUAN AKHIR YANG DI HARAPKAN

PERTEMUAN 10

Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan, jenis dan karakteristik dari produksi televisi dalam studio televisi.

SEKOR ≥ 77

(A-,A)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media. serta dampak terhadap lingkungan.

SEKOR ≥ 66

(B-,B dan B+)

Menuliskan definisi, implementasi dan jenis media

SEKOR ≥ 60

(C,C+)

Menuliskan definisi dan implementasi

SEKOR ≥ 45

(D)

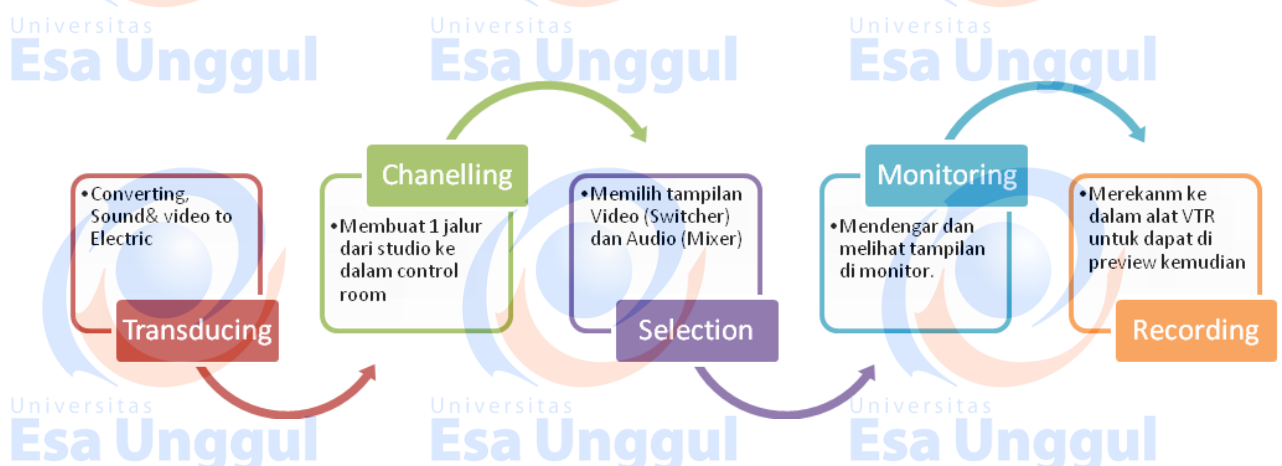
Menuliskan Definisi

SEKOR ≥ 45

(E)

Tidak memenuhi indikator standar penilaian

1. Alur Produksi Televisi



- **STUDIO**

- **Ukuran 20 – 24 ft**
- **Tinggi 12 – 14 ft**
- **Monitor**
- **Control Room**

Supporting Room (Make up, wardrobe etc)



- **FIELD PROD**

- **Recorded**
- **Input sound**
- **Input to Switcher**
- **Control Room**
- **Supporting Room (Make up, wardrobe etc)**



- **REMOTE PROD**

- **LIVE/ Recorded**
- **Mix Between Studio and Field Prod**
- **Input to Switcher**
- **Control Room in OB VAN**



PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Mengisi form praktikum penggunaan studio/laboratorium, peralatan dan bahan yang akan dipergunakan (khusus bahan jika diperlukan), form dapat di peroleh dari staf laboratorium /asisten dosen yang bertugas.
2. Mengisi logbook (sesuaikan dengan form praktikum).
3. Periksa dengan seksamafungsi alat dan keutuhannya, bahan, serta aksesoris/perangkat lainnya yang akan digunakan (kondisipeminjaman sama dengan kondisi pengembalian).
4. Pemakaian ruangan dan peralatan serta bahan hanya selama pelaksanaan praktikum berjalan (jam mata kuliah), apabila memerlukan perpanjangan waktu kordinasikan dengan asisten dosen untuk selanjutnya mengajukan kembali (pemakaian ruang dan alat) kepada staf laboratorium.
5. Periksa dan rapikan kembaliruangan studio/laboratorium dan peralatan-peralatan yang digunakan pada tempatnya semula.
6. Jaga ketertiban dan kebersihan ruangan selama kegiatan praktikum

